

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya. Kualitas suatu negara dapat di lihat dari pendidikannya. Pendidikan yang baik akan mencetak manusia yang berkualitas. Untuk meningkatkan sumber daya manusia dibutuhkan pendidikan guna menjamin kemajuan suatu bangsa dan negara (Wulandari *et al.*, 2022). Menurut Fithriyani dan Listiana (2020) di Indonesia sendiri, permasalahan dibidang pendidikan tidak ada habisnya, salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu pada saat proses pembelajaran.

Keberhasilan proses belajar dapat di lihat dari adanya perubahan pada peserta didik kearah yang lebih baik. Sosok yang paling berperan dalam mencapai perubahan tersebut adalah guru. Menurut (Febianti, 2014) bahwa guru tidak hanya menyampaikan pengetahuannya saja tetapi juga memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan, dan dorongan pada saat proses pembelajaran agar peserta didik memiliki keahlian dalam belajar sehingga terjadi perubahan kearah yang lebih baik. Proses pembelajaran dikatakan berhasil ketika adanya aktivitas yang tinggi di dalam pembelajarannya, sehingga dapat menjadikan peserta didik aktif dan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Kompri (2017:43) bahwa kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar baik berupa keterampilan, pengetahuan sikap maupun nilai dalam bentuk angka ataupun abjad yang biasa dijadikan tolak ukur keberhasilan dari suatu proses pembelajaran disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar tersebut dapat diukur dan diamati sehingga guru dapat melihat ketercapaian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dan mengetahui sejauh mana pengetahuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran pada materi tertentu.

Mata pelajaran Biologi memiliki materi yang bersifat abstrak sehingga untuk mempelajarinya tidak cukup hanya dengan membaca buku dan mendengarkan penjelasan dari guru saja tetapi perlu dibantu dengan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar pembelajaran lebih bermakna. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran ini memiliki arti yang sangat penting (Fatikh & Kuswanti, 2021). Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan efektif ketika media yang digunakan tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang bersifat abstrak (Sodiq et al., 2021b). Oleh karena itu perlu adanya perhatian terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Media pembelajaran yang tidak sesuai akan menjadikan peserta didik kesulitan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran dan akan mendapatkan hasil belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Sejalan dengan permasalahan yang penulis temukan pada saat Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) selama kurang lebih 2 bulan terhitung dari bulan September hingga bulan November 2022 di kelas 11 MIPA SMA Negeri 1 Manonjaya memperoleh hasil bahwa pada saat pembelajaran guru sering menggunakan media pembelajaran berupa *Power Point* sederhana. Ketika peserta didik tertarik pada suatu materi yang akan dipelajari, namun media yang digunakan kurang bervariasi maka peserta didik akan merasa bosan dan kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Sehingga perlu adanya variasi baru terkait dengan media pembelajaran yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Biologi materi sistem ekskresi manusia.

Menurut Lusyawati & Halimatul (2019) materi sistem ekskresi manusia dianggap mempunyai tingkat kesukaran yang cukup tinggi terlihat dari konsep, proses, gejala dan peristiwa yang terjadi pada materi tersebut. Materi yang bersifat abstrak menjadikan peserta didik kesulitan dalam mempelajari materi sistem ekskresi manusia (Zikra et al., 2016). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi kelas XI SMA Negeri 1 Manonjaya pada tanggal 25 November 2022, bahwa nilai rata-rata ulangan harian yang diperoleh peserta didik pada materi sistem

ekskresi tahun ajaran 2021/2022 sebesar 70. Sedangkan untuk Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Manonjaya yaitu sebesar 76. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sehingga dari permasalahan tersebut, perlu kiranya dilakukan suatu penelitian dengan menerapkan media pembelajaran yang baru dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Salah satu media pembelajaran yang dapat menjadi alternatif peserta didik dalam mempelajari materi sistem ekskresi manusia adalah dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu domino. Kartu domino yang tampilan kartunya dimodifikasi sehingga memuat materi sistem ekskresi manusia ini dapat membuat peserta didik lebih mudah dalam mempelajari materi tersebut. Karena dalam penyusunannya memerlukan fokus, perhatian, konsentrasi, ketelitian yang dapat merangsang kemampuan otak peserta didik (Istyasiwi et al., 2021).

Permainan kartu ini tidak mengenal zaman dan terus populer dikalangan anak-anak, remaja dan orang dewasa. Sehingga dengan menggunakan media pembelajaran berupa permainan salah satunya kartu domino, dapat membantu peserta didik meningkatkan pengetahuan dan juga keterampilan abad 21. Menurut Mardhiyah *et al* (2021) bahwa pembelajaran pada abad 21 ini bertujuan untuk menjadikan peserta didik memiliki keterampilan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Ketika peserta didik mampu berkolaborasi dalam memecahkan suatu permasalahan pada saat proses pembelajaran, berarti peserta didik mampu berkomunikasi dan berpikir secara kritis. Hal tersebut menunjukkan bahwa, keterampilan abad 21 ini saling berkaitan satu sama lain dalam mencapai keberhasilan belajar peserta didik.

Merujuk pada penelitian yang telah dilakukan oleh Irawati (2019) juga menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran kartu domino memperoleh hasil yang baik. Hasil penelitian serupa yang telah dilakukan oleh Humaira (2020) bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran kartu domino terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan analisis masalah dan alternatif solusi yang ditawarkan serta penelitian serupa yang telah dilaksanakan sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian eksperimen untuk

melihat pengaruh media pembelajaran berupa kartu domino terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa masalah, diantaranya:

- a. Mengapa hasil belajar mata pelajaran biologi pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Manonjaya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)?
- b. Apakah penerapan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Manonjaya?
- c. Apakah media pembelajaran berupa kartu domino dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Manonjaya?
- d. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang proses pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berupa kartu domino pada materi sistem ekskresi manusia?

Agar penelitian dapat terarah dan sesuai dengan harapan, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi sistem ekskresi manusia
- b. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah kartu domino
- c. Pengukuran hasil belajar peserta didik diperoleh dari dimensi pengetahuan yang terdiri atas pengetahuan faktual (K1), pengetahuan konseptual (K2), pengetahuan prosedural (K3). Lalu untuk dimensi proses kognitif terdiri dari beberapa aspek diantaranya C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), dan C5 (mengevaluasi).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan mencoba melakukan penelitian tentang pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran berupa Kartu Domino terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Ekskresi Manusia (Studi Eksperimen Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Manonjaya Tahun Ajaran 2022/2023).” Dengan harapan

penggunaan media pembelajaran berupa kartu domino dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah “Adakah pengaruh media pembelajaran berupa kartu domino terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2022/2023?”.

1.3 Definisi Operasional

Agar istilah yang digunakan dalam penelitian tidak menimbulkan salah pengertian, maka penulis mencoba mendefinisikan istilah secara operasional sebagai berikut:

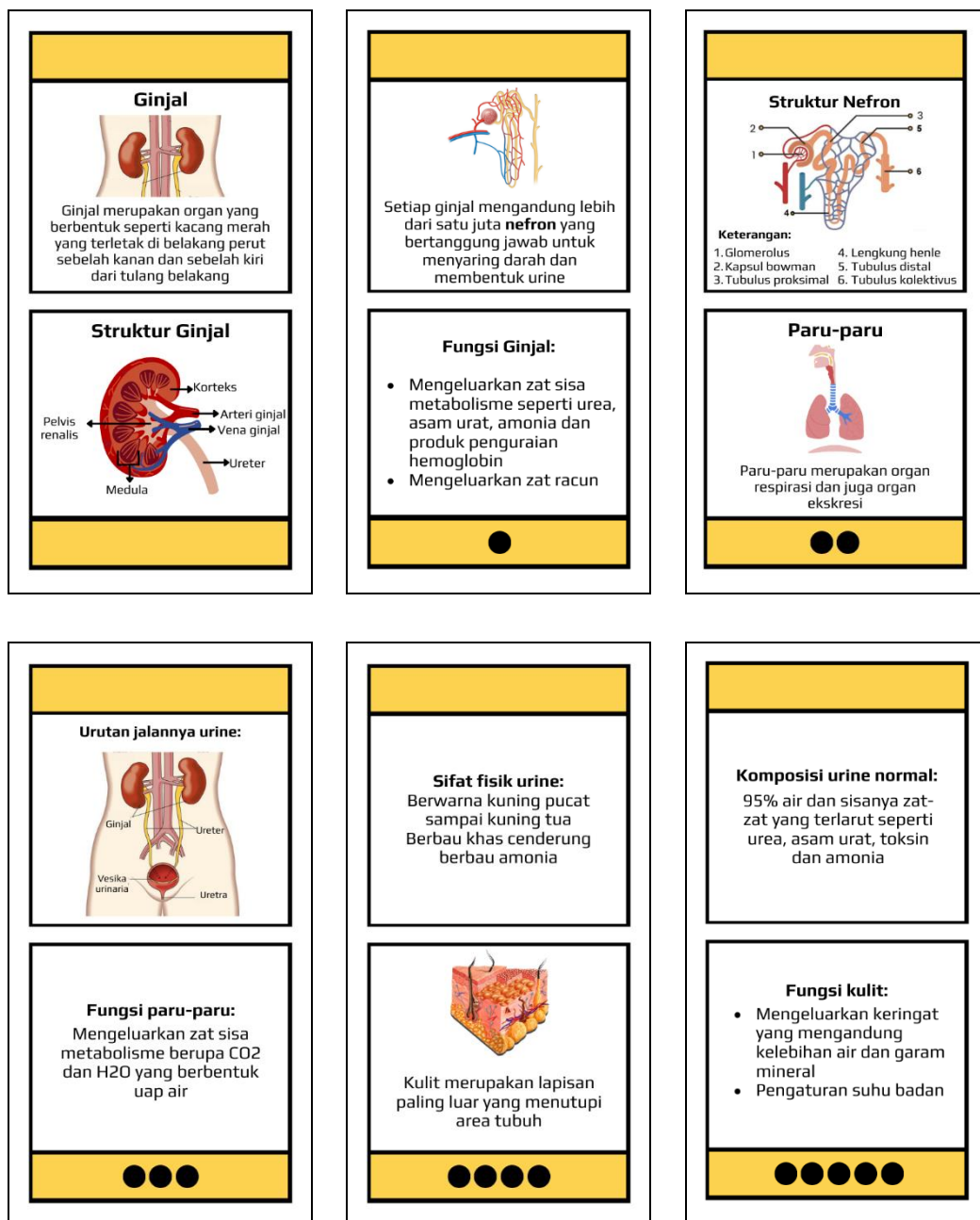
1.3.1 Hasil belajar

Hasil belajar merupakan peningkatan kemampuan pada peserta didik setelah melakukan pembelajaran. Kemampuan tersebut dibatasi hanya pada ranah kognitif. Hasil belajar diukur dengan menggunakan teknik tes berupa *posttest* yang didapatkan oleh peserta didik setelah proses pembelajaran selesai. Pada penelitian ini, dispesifikan pada materi sistem ekskresi manusia sebanyak 30 soal pilihan majemuk (*multiple choice*) dengan 5 pilihan jawaban yaitu a, b, c, d atau e. Setiap jawaban yang benar diberi skor 1 (satu) sedangkan yang salah diberi skor 0 (nol). Hasil belajar ini dapat diketahui dari tes yang dibatasi pada dimensi pengetahuan diantaranya K1 (Faktual), K2 (Konseptual), dan K3 (Prosedural) dan dimensi proses kognitif yang dibatasi pada jenjang C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), dan C5 (mengevaluasi).

1.3.2 Media Pembelajaran berupa Kartu Domino

Media pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat dijadikan penghantar informasi atau pesan kepada peserta didik. Selain itu, media pembelajaran dapat merangsang minat, pikiran serta perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud yaitu media pembelajaran berupa kartu

domino. Kartu domino yang digunakan sebagai media pembelajaran ini sama halnya dengan permainan kartu domino pada umumnya namun tampilan kartunya dimodifikasi dengan memuat materi sistem ekskresi manusia. Kartu domino memiliki dua sisi yang ukurannya sama dan kedua sisi diberikan deskripsi tentang topik materi sistem ekskresi manusia. Gambaran dari kartu domino yang akan digunakan seperti pada Gambar 1.1;



Gambar 1.1 Media Pembelajaran Kartu Domino

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Penggunaan media pembelajaran kartu domino dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* adapun sintaks pembelajarannya sebagai berikut:

1. *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), peserta didik dihadapkan dengan sesuatu yang dapat menimbulkan rasa keingintahuan terhadap materi yang akan dipelajari yaitu mengenai sistem ekskresi manusia.
2. *Problem statement* (pertanyaan/identifikasi masalah), peserta didik mengidentifikasi permasalahan relevan dengan materi sistem ekskresi manusia kemudian dipilih menjadi rumusan masalah.
3. *Data collecting* (pengumpulan data), peserta didik mengumpulkan informasi mengenai materi sistem ekskresi manusia dan memainkan media pembelajaran berupa kartu domino dengan langkah-langkah penggunaan sebagai berikut:
 - a) Setiap kelompok mendapatkan satu set media pembelajaran berupa kartu domino yang berisi 28 kartu mengenai deskripsi dari materi sistem ekskresi manusia.
 - b) Salah satu anggota dalam setiap kelompok mengocok kartu, kemudian membagikan kepada rekan sekelompoknya sampai kartu domino habis.
 - c) Setelah itu, lakukan pengundian untuk menentukan pemain pertama yang menurunkan kartu dominonya.
 - d) Selanjutnya, pemain di sebelah kanan menyambung kartu sebelumnya dengan memperhatikan bulatan pada kartu yang akan dipasangkan. Apabila tidak memiliki kartu yang sesuai maka, pemain tersebut harus mengatakan “lewat”, begitu seterusnya sampai pemain yang memiliki kartu menurunkan kartu tersebut untuk dilanjutkan oleh pemain lainnya.
 - e) Permainan tidak dapat dilanjutkan, ketika kartu dari setiap pemain tidak ada yang bisa diturunkan lagi. Apabila terdapat sisa kartu, maka jumlahkan bulatan dari kartu yang tersisa tersebut.
 - f) Kelompok yang mendapatkan jumlah kartu terkecil akan menjadi pemenang.

4. *Data processing* (pengolahan data), peserta didik mengolah dan menafsirkan data untuk pembentukan konsep.
5. *Verification* (pembuktian), peserta didik melakukan pemeriksaan dengan cermat untuk menghubungkan antara rumusan masalah dengan data yang telah ditafsirkan.
6. *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi), hasil dari data yang telah ditafsirkan dengan rumusan masalah ditarik kesimpulan untuk dijadikan prinsip materi sistem ekskresi manusia.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berupa kartu domino terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2022/2023.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh media pembelajaran berupa kartu domino terhadap hasil belajar dan memberikan sumbangan ilmiah terhadap ilmu pengetahuan yang terus berkembang.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1) Bagi Sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan hasil implementasi dari media pembelajaran berupa kartu domino sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar dan dapat memberikan suasana belajar baru bagi peserta didik.

2) Bagi Guru

Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memberikan kebermanfaatan berupa tolak ukur supaya proses pembelajaran dapat berkualitas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

3) Bagi Peserta Didik

Memberikan suasana belajar baru yang menjadi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran.